

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pelaksanaan dan pengungkapan CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan karena mendapat respon positif dari investor.
2. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka nilai perusahaan menurun akibat meningkatnya risiko keuangan yang dipersepsikan investor.
3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,583 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan atau pembagian dividen belum menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan.
4. Secara simultan *corporate social responsibility*, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai kebijakan perusahaan secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan untuk lebih memperhatikan pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan, khususnya melalui pengelolaan struktur pendanaan yang optimal agar penggunaan utang tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Perusahaan juga perlu meningkatkan kualitas tata kelola serta transparansi informasi kepada publik, sehingga dapat membangun kepercayaan investor dan menjaga stabilitas nilai perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan diharapkan mampu menyusun kebijakan dividen yang seimbang antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan pendanaan internal, sehingga kinerja perusahaan dapat tetap berkelanjutan.
2. Bagi investor, disarankan untuk melakukan analisis yang lebih komprehensif sebelum mengambil keputusan investasi dengan tidak hanya memperhatikan potensi keuntungan jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan, khususnya tingkat leverage dan keberlanjutan kinerja perusahaan. Investor juga diharapkan memperhatikan aspek nonkeuangan, seperti komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan tata kelola,

sebagai bahan pertimbangan dalam menilai prospek dan nilai perusahaan di masa mendatang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, baik melalui penambahan variabel independen, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang, serta menggunakan proksi pengukuran dan metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

